

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan dan kinerja ESG terhadap risiko non-sistematis (risiko idiosinkratik) perusahaan non-keuangan di Indonesia pada periode 2020-2024. Risiko non-sistematis diukur dengan *Idiosyncratic Risk* (IVOL) yang dihitung dengan menggunakan standar deviasi residual tiga faktor Fama-French (FF-3). Kinerja ESG diukur menggunakan komponen nilai pengungkapan dan nilai kinerja ESG perusahaan melalui Bloomberg *Disclosure Score* dan Bloomberg *Performance Score*.

Pengujian hipotesis menggunakan dua model regresi terpisah dengan Model Efek Tetap (*Fixed Effects Model*), serta menggunakan *clustered standard errors*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 65 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan diolah dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan aplikasi Stata 17.

Hasil menunjukkan pengungkapan dan kinerja ESG berpengaruh tidak signifikan terhadap IVOL, sehingga kedua hipotesis ditolak. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan secara konsisten, *leverage* berpengaruh positif signifikan pada Model 2, sedangkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan aktivitas ESG belum menjadi determinan risiko spesifik perusahaan yang kuat di pasar modal Indonesia pada periode tersebut.

Kata kunci: ESG *disclosure*, ESG *performance*, idiosyncratic volatility, Fixed Effects Model, Bursa Efek Indonesia